

Anemia Ringan dan Diabetes Melitus Gestasional (Studi Kasus Terhadap Ny. E di Puskesmas Slawi Kabupaten Tegal)

Roudhotul Jannah¹ Seventina Nurul Hidayah² Nora Rahmanindar³

Diploma D III Kebidanan, Politeknik Harapan Bersama Tegal, Kota Tegal, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia^{1,2}

Puskesmas Slawi, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia³

Email: roudho405@gmail.com¹

Abstrak

Angka kematian ibu di Kabupaten Tegal sebesar 29,78% dan AKB 4.027 kasus. Data di Puskesmas Slawi kasus Anemia Ringan sebesar 29,78%, Diabetes Melitus Gestasional sebesar 20,60%, dari keseluruhan ibu hamil 840 orang. Ibu hamil penderita Anemia Ringan tentu akan mengalami berbagai permasalahan kesehatan. Kesehatan ibu hamil sangat penting karena dapat mempengaruhi kesehatan bayi yang dikandungnya. Anemia Ringan merupakan akan menambah resiko melahirkan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), resiko perdarahan saat persalinan bahkan dapat menyebabkan kematian pada ibu dan bayi. Berkolaborasi dengan tenaga kesehatan untuk pemberian Tablet Fe mengenai Anemia Ringan dan factor yang mempengaruhi serta bagaimana menanggulangnya. Salah satunya penyuluhan dengan menyebarkan pesan menanamkan keyakinan. Tujuan dilakukan studi kasus ini untuk melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan bayi baru lahir secara komprehensif dengan menggunakan manajemen asuhan kebidanan menurut varney dan pendokumentasian dengan metode SOAP. Obyek kasus ini adalah Ny. E G2P1A0 umur 28 tahun dengan hamil, bersalin, dan nifas normal. Studi kasus ini dilaksanakan pada bulan 24 September 2023 di wilayah kerja Puskesmas Slawi. Asuhan tersebut dijabarkan secara menyeluruh, dimulai sejak pasien hamil TM III (34 minggu 3 hari sampai 37 minggu 5 hari) dan nifas normal (4 jam postpartum sampai 40 hari postpartum). Hasil yang diproses yaitu Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. E sejak umur 34 minggu 3 hari, pada saat bersalin sampai nifas 21 hari postpartum. Penyusunan menyimpulkan bahwa masa kehamilan normal, bersalin secara Spontan, BBL dan nifas normal.

Kata Kunci: Tablet Fe, Kehamilan, Anemia Rigan, DMG



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan jumlah kematian ibu akibat kehamilan, persalinan, dan masa nifas dan berfungsi sebagai indikator status Kesehatan Perempuan. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu dari tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) yang bertujuan untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (WHO, 2019). Menurut *World Health Organization* (WHO) jumlah AKI di dunia mencapai 295.000 dengan penyebab kematian yaitu tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre eklampsia dan eklampsia), perdarahan, infeksi post partum, dan aborsi yang tidak aman. Selain itu Angka Kematian Bayi (AKB) menurut WHO tahun 2020 di dunia berjumlah 2.350.000 dengan penyebab kematian yaitu asfiksia, trauma kelahiran, infeksi, prematuritas, kelainan bawaan (WHO, 2020). Berdasarkan data Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) jumlah AKI pada tahun 2021 sebanyak 7,39 per 100.000 kelahiran hidup mengalami peningkatan dari tahun 2020 yang berjumlah 4,63 per 100.000 kelahiran hidup, perdarahan sebanyak 1330 (18%) kasus, hipertensi sebanyak 1077 (14,6%) kasus, dan lain - lain 2000 (27%) kasus. Ditemukan juga AKB pada tahun 2020 dengan jumlah 9,78 per 1.000 kelahiran hidup menjadi 11,7 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2021.

Adapun penyebab kematian bayi terbanyak disebabkan karena bayi berat lahir rendah (BBLR) sebanyak (34,5%), asfiksia sebanyak (27,8%), kelainan kongenital sebanyak (12,8%), infeksi sebanyak (4,0%).

Merupakan jumlah kematian ibu akibat kehamilan, persalinan, dan masa nifas dan berfungsi sebagai indikator status Kesehatan Perempuan. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu dari tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) yang bertujuan untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (WHO, 2019). Menurut *World Health Organization* (WHO) jumlah AKI di dunia mencapai 295.000 dengan penyebab kematian yaitu tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre eklampsia dan eklampsia), perdarahan, infeksi post partum, dan aborsi yang tidak aman. Selain itu Angka Kematian Bayi (AKB) menurut WHO tahun 2020 di dunia berjumlah 2.350.000 dengan penyebab kematian yaitu asfiksia, trauma kelahiran, infeksi, prematuritas, kelainan bawaan (WHO, 2020). Berdasarkan data Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) jumlah AKI pada tahun 2021 sebanyak 7,39 per 100.000 kelahiran hidup mengalami peningkatan dari tahun 2020 yang berjumlah 4,63 per 100.000 kelahiran hidup, perdarahan sebanyak 1330 (18%) kasus, hipertensi sebanyak 1077 (14,6%) kasus, dan lain - lain 2000 (27%) kasus. Ditemukan juga AKB pada tahun 2020 dengan jumlah 9,78 per 1.000 kelahiran hidup menjadi 11,7 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2021. Adapun penyebab kematian bayi terbanyak disebabkan karena bayi berat lahir rendah (BBLR) sebanyak (34,5%), asfiksia sebanyak (27,8%), kelainan kongenital sebanyak (12,8%), infeksi sebanyak (4,0%).

METODE PENELITIAN

Peneliti dalam melakukan penelitian mengacu pada asuhan kebidanan 7 langkah Varney dan data perkembangan SOAP. Kasus dalam penelitian ini berfokus pada kasus ibu hamil dengan Anemia Ringan dan Diabetes Melitus Gestasional. Subyek saat penelitian dilakukan memiliki riwayat kehamilan G2P1A0. Asuhan dilakukan sejak tanggal 24 September 2023 yaitu saat ibu hamil berusia 37 minggu 5 hari kehamilan. Peneliti terus melakukan pendampingan selama kehamilan, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir yang berakhir pada tanggal 14 November 2022. Analisis data bersifat induktif atau kualitatif. Bertujuan untuk mengetahui penatalaksanaan pada kasus yang akan dikaji sesuai dengan manajemen kebidanan 7 langkah Varney dan di dokumentasikan dalam bentuk SOAP.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji kasus kebidanan patologis dengan tujuan memberikan asuhan secara komprehensif sehingga dapat dideteksi secara dini komplikasi kehamilan dan dapat segera dilakukan penatalaksanaan kasus.

1. Asuhan Kebidanan Kehamilan. Pada perkembangan ini penulis menguraikan tentang asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny. E Di Puskesmas Slawi Kabupaten Tegal. Untuk melengkapi data penulis melakukan wawancara dengan klien, sebagai hasil dan catatan yang ada pada status serta data ibu hamil, data disajikan pada pengkajian sebagai berikut : 24 September 2023 pukul 14.00 WIB, penulis datang ke rumah Ny. E untuk melakukan wawancara dan menanyakan data ibu hamil. Ibu mengatakan tidak ada keluhan dan berencana untuk melahirkan di RSI PKU Muhammadiyah Kabupaten Tegal. Hasil dari pemeriksaan fisik yang telah dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2023, terdapat hasil keadaan umum baik, kesadaran *composmentis*, tekanan darah 120/80 mmhg, denyut nadi 80x/menit, pernafasan 20x/menit, suhu tubuh 36 °C, tinggi badan 158 cm, berat badan sebelum hamil 59 kg, sekarang 69 kg, LILA 23 cm, Hb 10,2 gr/dL, Glukosa 496 mg/dL. Didapatkan hasil palpasi Leopold 1 : Tfu 3 jari dibawah processus xipoides, bagian fundus

teraba bulat, lunak tidak melenting yaitu bokong janin, Leopold II : pada perut bagian kiri ibu teraba bagian bagian kecil yaitu ekstremitas, bagian kanan ibu teraba keras memanjang, ada tahanan yaitu punggung janin, Leopold III : pada bagian bawah perut ibu teraba bulat, keras, melenting, ada tahanan yaitu kepala, Leopold IV : bagian terbawah janin yaitu kepala sudah masuk PAP (divergen). Taksiran berat badan janin (TBBJ) dengan menggunakan rumus Mc. Donald yaitu $(33-11) \times 155 = 3.410$ gram.

2. Asuhan Kebidanan Persalinan. Pada tanggal 20 Oktober 2023 pukul 00.00 WIB. Ny. E datang ke RSI PKU Muhammadiyah Singkil Kabupaten Tegal. Hasil pemeriksaan tekanan darah 105/78 mmhg, nadi 80x/menit, pernafasan 20x/menit, suhu 36°C, pemeriksaan dalam: Sudah ada pembukaan, portio tebal, ketuban utuh, tidak ada bagian yang terkemuka, bagian terendah kepala, titik petunjuk UUK, penurunan kepala hodge 1, belum ada kontraksi. Ny. E datang ke RSI PKU Muhammadiyah pukul 00.00 WIB, hasil pemeriksaan TD 110/80 mmhg, nadi 80x/menit, RR 22x/menit, suhu 36°C, BB 69 kg, TFU 39 cm, DJJ 145x/menit. Hasil pemeriksaan dalam: portio tidak teraba, Effacement: 100%, Bayi lahir Spontan pukul 01.30 WIB, jenis kelamin perempuan, BB 3.300 gram, PB 51 cm, LD 33 cm, LK 34 cm, AS= 8/9/10.
3. Asuhan Kebidanan Nifas. Kunjungan nifas dilakukan sebanyak 3 kali pada tanggal 20 Oktober 2023 sampai 21 November 2023. Didapatkan hasil ASI lancar, perdarahan normal, pengeluaran lochea sesuai dengan masa nifas dan tidak ada tanda tanda infeksi.
4. Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir. Pada hasil pemeriksaan fisik bayi Ny. E keadaan umum baik, kesadaran composmentis, suhu 36°C, nadi 100x/menit, pernafasan 55x/menit, BB 3.300 gram, PB 51 cm, LK 33 cm, LD 33 cm. Pada pemeriksaan kepala mesosepal, ubun ubun tidak cekung, muka tidak pucat, mata simetris, konjungtiva merah muda, sclera putih, tidak ada labiopalatosisis, warna pembukaan: 10 cm/lengkap, selaput ketuban: utuh, bagian dilakukan amniotomi, terendah: kepala, titik petunjuk: oksiput/ ubun - ubun kecil, penurunan: 4/5, bagian terkemuka: tidak ada. Pasang infus RL, konsultasi Dr Sp OG. Lapor Dr M. Masjab Ap. OG. Diberikan asmev 3x500, Vit C 2x1, kalk 2x1. 00.00 WIB his 2x10"30" dan sudah pembukaan lengkap kulit kemerahan, tidak ada retraksi dinding dada, tidak atresia ani, ekstremitas simetris, tidak ada polidaktil dan sindaktil.

KESIMPULAN

Setelah melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir sejak tanggal 20 Oktober 2023 sampai dengan 21 November 2023. Hasil yang didapatkan sesuai dengan yang diharapkan yaitu dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir pada kasus Ny. E secara fisiologis berjalan dengan Normal, dan tidak ada komplikasi. Sehingga tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus.

DAFTAR PUSTAKA

- Adli, F. K. (2021). Diabetes Melitus Gestasional: Diagnosis dan Faktor Risiko. *Jurnal Medika Utama*, 3(01 Oktober), 1545-1551.
- Ahyani, S., Sunarsih, S., & Yantina, Y. (2022). Diet Ibu Hamil Terhadap Kejadian Anemia. *Midwifery Journal*, 2(4), 176-186.
- Anela, J., Surtiningsih, S., & Hikmanti, A. (2023, November). Deteksi Dini Risiko Ibu Hamil di Puskesmas Karangobar Kabupaten Banjarnegara. In *Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* (pp. 143-152).
- Data Puskesmas Slawi. 2022. Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi.
- Djamaluddin, N., & Mursalin, V. M. O. (2020). Gambaran Diabetes Melitus Gestasional Pada Ibu Hamil di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo. *Jambura Nursing Journal*, 2(1), 124-130.

- Handajani, D. O., Suprapti, S., Rahayu, R. M., Mulyani, E., & Sulastri, S. (2021, March). Effect To Loving Touch Baby Massage In Increasing The Frequency Of Breastfeeding. In *Journal Universitas Muhammadiyah Gresik Engineering, Social Science, and Health International Conference (UMGESHIC)* (Vol. 1, No. 1, pp. 92-96).
- Junaidi, M. (2015). Pengembangan kawasan industri dalam memaksimalkan pendapatan asli daerah (pad) Di kota semarang suatu perspektif konsep pembangunan berkelanjutan. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 17(1), 57-68.
- Kemenkes, R. I. (2016). *Panduan Manajemen Terintegrasi Suplementasi Vitamin A*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Mardiani, E. (2019). Hubungan Senam Hamil dengan Persalinan Normal di Bpm Ernita Kota Pekanbaru Tahun 2018. *Al-Insyirah Midwifery: Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences)*, 8(1), 50-56.
- Miraturrofi'ah, M. (2022). Efektifitas Terapi Komplementer: Tuina Akupoin Dan Facial Loving Touch Dalam Meningkatkan Produksi ASI. *Jurnal Asuhan Ibu dan Anak*, 7(1), 21-28.
- NARU, Y. A. (2021). Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny." D Usia 30 Tahun Dengan Diabetes Mellitus Gestasional Di Bpm Masturoh S. St Kabupaten Malang Oleh: Yustina Anjelina Naru Nim: 1413.15401. 983.
- Rachmawati, N. (2023). Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Normal Di Puskesmas Panjatan I. *Consilium Sanitatis: Journal of Health Science and Policy*, 1(1), 19-31.
- Rahayu, A., & Rodiani, R. (2016). Efek Diabetes Melitus Gestasional terhadap kelahiran bayi Makrosomia. *Medical Journal of Lampung University [MAJORITY]*, 5(4), 17-22.
- Rinanda, P. D., Delvika, B., Nurhidayarnis, S., Abror, N., & Hidayat, A. (2022). Perbandingan Klasifikasi Antara Naive Bayes dan K-Nearest Neighbor Terhadap Resiko Diabetes pada Ibu Hamil: comparison of classification between Naive Bayes and k-nearest neighbor on diabetes risk in pregnant women. *Malcom: Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science*, 2(2), 68-75.
- Rochmawati, L., & Novitasari, R. *Modul Praktikum Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*.
- ROSANTI, I. P., Widiyanti, D., Burhan, R., & Destariyani, E. (2021). *Asuhan Kebidanan Persalinan Normal di PMB "W" Kabupaten Kepahiang Tahun 2021 (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Bengkulu)*.
- Rufaindah, E., Sulistyawati, E., Hasnita, Y., Sari, N. A. M. E., Citrawati, N. K., Yanti, N. L. G. P., ... & Mayasari, D. (2023). *Buku Digital: Tata laksana bayi baru lahir*.
- Simanjuntak, L. J., & Simanjuntak, P. A. (2020). Perbandingan Rumus Johnson Dan Rumus Risanto Dalam Menentukan Taksiran Berat Janin Pada Ibu Hamil Dengan Berat Badan Berlebih. *Nommensen Journal of Medicine*, 5(2), 24-27.
- Wahyuni, S., Rosalina, R., & Mardiyanti, R. (2022). Pengaruh Asuhan Kebidanan Rutin Plus Facial Touch terhadap Sindrome Depresi Post Partum. *Jurnal Keperawatan*, 14(4), 1087-1098.
- Wahyuni, S., Rosalina, R., & Mardiyanti, R. (2022). Pengaruh Asuhan Kebidanan Rutin Plus Facial Touch terhadap Sindrome Depresi Post Partum. *Jurnal Keperawatan*, 14(4), 1087-1098.
- Widiyanti, S., & Fairus, M. (2021). Penyuluhan dan Pelatihan Totok Wajah untuk Mengurangi Kecemasan Ibu Nifas di Puskesmas Metro Pusat. *Prosiding Penelitian Pendidikan dan Pengabdian 2021*, 1(1), 923-927.